

---

## **Pelatihan Pembuatan Sabun Cair Guna Pemberdayaan Ibu-ibu Koperasi SWAKARSA SYARIAH Magersari Permai**

**Elly Purwati\*<sup>1</sup>, Didik Andito<sup>2</sup>, Andri Priyoherianto<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Akademi Farmasi Mitra Sehat Mandiri Sidoarjo; Jl. Ki Hajar Dewantara No. 200, Sidoarjo, Indonesia

e-mail correspondence\*: elly.purwati2021@gmail.com

---

Naskah di terima : 22/07/ 2024

Naskah di revisi : 28/07/ 2024

Naskah di setujui : 04/08/2024

### **Abstrak**

Dalam kehidupan sehari-hari, salah satu barang yang sangat dibutuhkan oleh manusia baik untuk menjaga kebersihan badan maupun kebersihan lingkungan sekitar adalah sabun. Sabun merupakan salah satu bahan pembersih yang termasuk dalam sediaan farmasi dan dapat digunakan untuk keperluan kebersihan. Selama ini sebagian masyarakat menganggap pembuatan sabun cuci cair sulit, padahal bahan-bahannya mudah didapat ditoko bahan kimia dan harganya terjangkau. Alat produksi yang digunakan dalam proses pembuatannya tidaklah banyak dan rumit layaknya pabrik-pabrik besar. Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan perekonomian keluarga adalah dengan melakukan kegiatan usaha produktif rumah tangga. Kegiatan ekonomi produksi sabun cair dapat dikerjakan dirumah masing-masing sehingga IRT lebih mudah menyesuaikan dengan peran utamanya sebagai ibu rumah tangga. Tujuan pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat khususnya dalam bidang ekonomi serta menumbuhkan kesadaran dan kemandirian dalam berwirausaha. Pengabdian masyarakat ini diikuti oleh 25 orang ibu-ibu Koperasi Konsumen Swakarsa Syariah RT.30/RW.07 Perumahan Magersari Permai Sidoarjo. Metode yang digunakan meliputi koordinasi dengan mitra, penyuluhan, pelatihan pembuatan sabun cair serta evaluasi dan tindak lanjut. Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu produk sabun cair kemasan yang siap digunakan, peningkatan pengetahuan dan keterampilan ibu-ibu koperasi, serta meningkatnya kesadaran akan peluang berwirausaha.

**Kata kunci**— pelatihan ibu-ibu koperasi, pembuatan sabun cair, pengabdian masyarakat

### **Abstract**

*In everyday life, one of the things that humans need so much to maintain both hygiene and environmental hygiene is soap. Soap is one of the cleaning substances that are included in pharmaceutical preparations and can be used for hygienic purposes. It's been a long time since some people thought it was difficult to make liquid wash soap, while the ingredients are easily available in chemicals stores and are affordable. The means of production used in the production process are not as numerous and complicated as large factories. One of the efforts that can be made to improve the family economy is to carry out the productive activities of the household. The economic activities of liquid soap production can be done at home so that IRT is easier to adapt to its primary role as a householder. The purpose of this community service is to improve the well-being of the people especially in the economic sphere as well as to cultivate awareness and independence in entrepreneurship. The dedication of this community was followed by 25 ladies of Swakarsa Shariah Consumer Corporation RT.30/RW.07 Magersari Permai Sidoarjo*

*Housing. The methods used include coordination with partners, deliberations, training in liquid soap manufacturing as well as evaluation and follow-up. The results of this community service are ready-to-use liquid soap products, increased knowledge and skills of cooperative ladies, and increased awareness of entrepreneurial opportunities.*

**Keywords**—*co-working ladies training, liquid soap training, community dedication*

## 1. PENDAHULUAN

Dalam kehidupan sehari-hari, salah satu barang yang sangat dibutuhkan oleh manusia baik untuk menjaga kebersihan badan maupun kebersihan lingkungan sekitar adalah sabun [1]. Sabun merupakan salah satu bahan pembersih yang termasuk dalam sediaan farmasi dan dapat digunakan untuk keperluan kebersihan, seperti mencuci tangan, badan, pakaian, peralatan, dan lainnya [2]. Minyak yang umum digunakan dalam pembentukan sabun adalah trigliserida [3]. Sabun biasanya berbentuk padatan tercetak yang disebut batang tapi sekarang penggunaan sabun cair telah meluas, terutama pada sarana-sarana publik [4]. Penggunaan sabun umumnya sering dilakukan dalam kehidupan sehari-hari untuk menjaga kebersihan kulit karena mudah dan sederhana [5]. Sabun cair cenderung lebih diminati oleh masyarakat karena memiliki keunggulan praktis, mudah digunakan, higienis karena umumnya disimpan dalam kemasan yang tertutup rapat [6].

Selama ini sebagian masyarakat menganggap pembuatan sabun cuci cair sulit, padahal bahan-bahannya mudah didapat ditoko bahan kimia dan harganya terjangkau. Alat produksi yang digunakan dalam proses pembuatannya tidaklah banyak dan rumit layaknya pabrik-pabrik besar [7].

Salah satu parameter untuk meningkatkan kesejahteraan rumah tangga adalah dengan

keberdayaan perempuan di bidang ekonomi. Kesejahteraan rumah tangga meningkat dimana pada saat perempuan menjadi kaum terdidik, terlatih, mempunyai hak kepemilikan, bebas untuk dapat bekerja di luar rumah dan mempunyai pendapatan sendiri [8]. Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan perekonomian keluarga adalah dengan melakukan kegiatan usaha produktif rumah tangga [9].

Pemberdayaan ibu rumah tangga sebagai anggota masyarakat dan masih tergolong sebagai tenaga kerja produktif sangat penting dilakukan, bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran dan kemandirian dalam berusaha, sekaligus memperluas lapangan kerja guna meningkatkan pendapatan keluarga dalam usaha mencapai keluarga yang bahagia dan sejahtera. Dalam kaitannya dengan upaya untuk membina dan mengembangkan potensi keluarga dan daerah, dapat dilakukan melalui berbagai alternatif kegiatan, diantaranya berupa pelatihan pembuatan sabun dan deterjen [10]. Kegiatan ekonomi produksi sabun cair dapat dikerjakan dirumah masing-masing sehingga IRT lebih mudah menyesuaikan dengan peran utamanya sebagai ibu rumah tangga [7].

Akademi Farmasi Mitra Sehat Mandiri Sidoarjo memiliki peranan penting untuk turut serta membantu meningkatkan perekonomian keluarga dari masyarakat sekitar. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan memberikan program pelatihan pembuatan sabun cair. Tujuan dari kegiatan

pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk memberikan wawasan tentang peluang usaha rumahan dan keterampilan pembuatan sabun cair pada ibu-ibu Koperasi Konsumen Syariah Swakarsa Jaya Makmur RT.30/RW.07 Perumahan Magersari Permai Sidoarjo. Koperasi Konsumen Syariah Swakarsa Jaya Makmur RT.30/RW.07 Perumahan Magersari Permai Sidoarjo.

Dengan kegiatan ini diharapkan mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat khususnya dalam bidang ekonomi serta menumbuhkan kesadaran dan kemandirian dalam berwirausaha.

## 2. METODE

Metode yang digunakan pada pengabdian masyarakat ini meliputi ceramah, demonstrasi, diskusi, dan tanya jawab. Pengabdian masyarakat ini diikuti oleh 25 orang ibu-ibu Koperasi Konsumen Swakarsa Syariah RT.30/RW.07 Perumahan Magersari Permai Sidoarjo. Ibu-ibu koperasi diberikan pelatihan mengenai cara pembuatan sabun di rumah (*home-made*), sebagai salah satu cara untuk membantu meningkatkan kesadaran akan berwirausaha.

Adapun gambaran kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah sebagai berikut:

### 1. Perencanaan

#### *Pembentukan dan pembekalan tim*

Tim terdiri dari 4 mahasiswa dan 2 tim pengajar dari Akademi Farmasi Mitra Sehat Mandiri Sidoarjo

### 2. Persiapan

#### *Menentukan tempat sosialisasi, membuat jadwal*

Dilakukan koordinasi pada mitra yang telah dituju, yakni penentuan jadwal, tempat, dan

ketersediaan ibu-ibu Koperasi Konsumen Syariah Swakarsa Jaya Makmur RT.30/RW.07 Perumahan Magersari Permai Sidoarjo sebagai wadah dalam kegiatan pengabdian masyarakat. Sebelumnya telah dilakukan pencarian informasi lebih lanjut mengenai permasalahan yang dihadapi warga sekitar yang mungkin dapat diselesaikan oleh tim pengabdian. Pelatihan pembuatan sabun cair dipilih karena kurangnya pengetahuan masyarakat akan pembuatan dan peluang berwirausaha dengan produk kimia, sehingga dapat meningkatkan peluang penjualan di pasaran.

#### o *Persiapan alat dan hal penunjang kegiatan*

Tim pengabdian mempersiapkan alat dan bahan yang diperlukan untuk kegiatan pengabdian masyarakat. Alat dan bahan yang dibutuhkan yakni Sodium Laureth Sulfat (SLS), NaCL, Cocamidopropyl Betaine, Gliserin, Pewangi, Pewarna, Beaker glass 100ml (2), Hot Plate + Magnetic stirer, Timbangan, Penjepit Kayu, dan Batang Pengaduk. Alat lain yang digunakan sebagai sarana penyuluhan yakni proyektor, kabel, laptop, dan pointer.

### 3. Pelaksanaan

#### *Pengisian daftar hadir*

Peserta diarahkan untuk mengisi daftar hadir yang telah disediakan oleh tim pengabdian.

#### *Penyuluhan*

Kegiatan penyuluhan diawali dengan pengisian lembar pre-test oleh peserta dan diberi waktu kurang lebih 15 menit. Setelah waktu habis, lembar dikumpulkan pada tim pengabdian. Dilakukan penyuluhan mengenai pembuatan sabun cair dan peluang

berwirausaha melalui media power point yang dilakukan oleh tim pengabdian. Kegiatan dilanjutkan dengan demonstrasi pembuatan sabun dengan alat dan bahan yang telah disiapkan.

#### Evaluasi

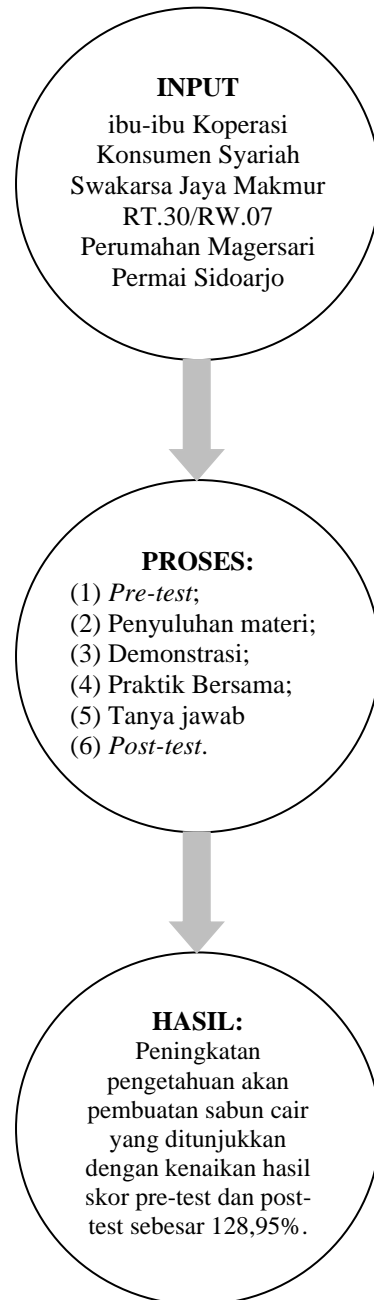
Evaluasi peningkatan pengetahuan penyuluhan pembuatan sabun cair terhadap ibu-ibu koperasi dilakukan dengan metode kuesioner. Setelah kegiatan, dilakukan post-test untuk mengamati peningkatan pengetahuan ibu-ibu koperasi.

Materi yang disampaikan yakni:

1. Pengertian sabun cair serta kegunaannya
2. kelebihan dan kekurangan sabun cair dibandingkan bentuk sediaan lainnya
3. Formulasi sabun cair
4. Cara pembuatan sabun cair
5. Kesempatan peluang usaha sabun cair

#### HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah proses evaluasi yang terdiri dari *pre-test* yang dilakukan sebelum penyuluhan dan demonstrasi, dan *post-test* yang dilakukan sesudah penyuluhan dan demonstrasi, didapatkan hasil skor yang ditunjukkan pada tabel 1 dengan 10 pertanyaan benar salah mengenai pengetahuan umum tentang sabun cair. Setiap jawaban benar akan dihitung 1 poin dan jawaban salah dihitung 0 poin. Kuesioner dilakukan 2 kali yakni sebelum penyuluhan (*pre-test*) dan (*post-test*). Kegiatan penyuluhan ini diikuti oleh 25 orang yang merupakan bagian dari Ibu-ibu Koperasi Konsumen Syariah Swakarsa Jaya Makmur RT.30/RW.07.



**Diagram 1 Diagram Kegiatan**

Daftar pernyataan pada kuesioner adalah:

1. Sabun adalah produk kebersihan yang digunakan dengan bantuan media air

2. Prosedur pembuatan sabun cair dilakukan dengan Menimbang SLS, NaCl, CB, Gliserin; Siapkan Hot Plate, atur pada suhu 50 derajat celsius; Rebus air hingga hangat, pindahkan ke beaker glass dan letakkan di atas Hot Plate sekaligus masukkan magnetic stirrer; Masukkan SLS ke dalam beaker glass hingga larut; Masukkan NaCl ke dalam beaker glass hingga larut; Masukkan CB kedalam beaker glass, tunggu hingga larut; Masukkan Gliserin ke dalam beaker glass, tunggu hingga semua bahan larut dan homogen (tercampur) sambil sesekali di aduk; Setelah homogen tambahkan pewangi dan aduk rata. Angkat beaker glass dari hot plate lau beri pewarna aduk hingga rata dan homogen; Masukkan dalam botol sabun cair (kemas)
3. Bahan pembuatan sabun cair adalah Sodium Laureth Sulfat (SLS), NaCl, Cocamidopropyl Betaine, Gliserin, Pewangi, dan Pewarna
4. Bahan pembuatan sabun cair dapat ditemukan dengan mudah di toko bahan kimia
5. Pembuatan sabun cair tergolong mudah dan murah
6. Sabun cair memiliki bentuk sediaan yang lebih mudah untuk dibawa dibandingkan sabun padat
7. Sabun dapat disimpan selama 2 tahun
8. Peralatan yang digunakan untuk membuat sabun memiliki alternatif menggunakan alat rumah tangga
9. Pembuatan sabun dapat menjadi salah satu ide berwirausaha
10. Sabun dapat membersihkan berbagai kotoran dan minyak yang mengandung bakteri

**Tabel 1 Gambaran Hasil Kuisioner *Pre-test* dan *Post-test***

Pertanyaan	Jumlah Benar (%)		Kenaikan (%)
	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>	
Pernyataan 1	20[80%]	25[100%]	25
Pernyataan 2	5[20%]	18[72%]	260
Pernyataan 3	12[48%]	20[80%]	66,67
Pernyataan 4	22[88%]	24[96%]	9,09
Pernyataan 5	10[40%]	18[72%]	80
Pernyataan 6	17[68%]	23[92%]	35,29
Pernyataan 7	14[56%]	24[96%]	71,43
Pernyataan 8	4[16%]	22[88%]	450
Pernyataan 9	6[24%]	23[92%]	283,3
Pernyataan 10	23[92%]	25[100%]	8,7
<b>Rata-rata</b>			<b>128,5</b>

Tabel 1 menunjukkan perbandingan hasil skor *pre-test* dan *post-test* pra dan pasca penyuluhan dan demonstrasi. Dapat disimpulkan bahwa pengetahuan masyarakat ibu-ibu Syariah RT.30/RW.07 Perumahan Magersari Permai dengan total pertanyaan 10 dan jumlah masyarakat 25 mengalami kenaikan. Salah satu kenaikan paling signifikan ditunjukkan oleh pengetahuan mengenai



**Gambar 1 kegiatan pretest dan postest**

“Peralatan yang digunakan untuk membuat sabun memiliki alternatif menggunakan alat rumah tangga” sebesar 450% dan disusul “Pembuatan sabun dapat menjadi salah satu ide berwirausaha” sebesar 283,3%

Dari keseluruhan pengetahuan tentang cara pembuatan sabun di Ibu-ibu Koperasi Konsumen Swakarsa Syariah RT.30/RW.07 Perumahan Magersari Permai dengan total pertanyaan 10 dan jumlah masyarakat 25, di dapat hasil rata-rata



peningkatan pengetahuan 128,95%.

**Gambar 2. Pemberian materi dan demonstrasi cara pembuatan sabun.**

#### 4. KESIMPULAN

Didapatkan hasil berupa sabun cair cuci tangan kemas yang siap dibagikan kepada masyarakat. Berdasarkan data hasil kuesioner yang diambil sebelum pelaksanaan pelatihan (*pre-test*) dan setelah pelatihan (*post-test*) dapat disimpulkan bahwa terjadinya peningkatan pengetahuan oleh Ibu-ibu Koperasi Konsumen Swakarsa Syariah RT.30/RW.07 Perumahan Magersari Permai tentang pelatihan dalam pembuatan sabun cair. Hal ini ditunjukkan dengan terjadinya kenaikan pengetahuan antara jawaban kuesioner *pre-test* dan *post-test* yakni dengan rata-rata 128,95%. Selain itu, juga terjadi

peningkatan kemandirian dan kesadaran akan berwirausaha.

#### 5. SARAN

Saran dari peserta yakni agar tim pengabdian terus melanjutkan program pengabdian ini dengan memberikan pelatihan dan penyuluhan dalam bidang lain sehingga dapat membantu meningkatkan pengetahuan masyarakat dan kesadaran untuk berwirausaha.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. Widyasanti, A. Y. Rahayu, and S. Zein, “PEMBUATAN SABUN CAIR BERBASIS VIRGIN COCONUT OIL (VCO) DENGAN PENAMBAHAN MINYAK MELATI (Jasminum sambac) SEBAGAI ESSENTIAL OIL”, *J. Teknotan*, vol. 11, no. 2, p. 1, 2017, doi: 10.24198/jt.vol11n2.1.
- [2] M. Zulkifli, Estiasih, “Sabun dari Distilat Asam Lemak Minyak Sawit”, *J. Pangan dan Agroindustri*. Vol. 2, no. 4, pp. 170-177, Available: <https://jpa.ub.ac.id/index.php/jpa/article/view/89/107>.
- [3] S. M. Bunta, Pengaruh Penambahan Variasi Konsentrasi Asam Sitrat terhadap Kualitas Sintesis Sabun Transparan, Universitas Negeri Gorontalo, 2013.
- [4] D. Apriyani, Formulasi Sediaan Sabun mandi Cair Minyak Atsiri Jeruk Nipis (*Citrus aurantifolia*) dengan Cocamid DEA Sebagai surfaktan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013, Available: <http://eprints.ums.ac.id/24211/>.
- [5] Novianti, “Formulasi Sediaan Sabun Cair CuciTangan Antiseptik Dari Ekstrak Etanol Daun Kemangi (*Ocimum Americanum L.*)”. *J. Ilmiah Farmako Bahari Jurusan Farmasi Fakultas Mipa Universitas Garut*, vol. 5, no. 1, 2014.
- [6] S. Wijana, Soemarjo, T. Harnawi, “Studi pembuatan sabun mandi cair dari daur ulang minyak goreng bekas (kajian lama pengadukan dan rasio air/sabun)”. *Jurnal Teknologi Pertanian*. vol, 10, no. 1, pp 54-61, 2009.
- [7] R. R. Alhempri, N. Anggraini, M. Ulfah, “Pemberdayaan Kewirausahaan Bagi Ibu Rumah Tangga”, in *SNPKM: Seminar Nasional*

- 
- Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 1, pp. 59-66, <https://pustaka-psm.unilak.ac.id/index.php/SNPKM/article/view/3074/1738>.
- [8] J. Dreze, A. Sen, “The Amartya Sen and Jean Drèze Omnibus:(comprising) Poverty and Famines; Hunger and Public Action; India: Economic Development and Social Opportunity”, Oxford University Press, 1999.
- [9] A. Firdaus, “Pemberdayaan Ekonomi Ibu-Ibu Pkk Melalui,” vol. 1, no. 1, pp. 7–12, 2020, [Online]. Available: <http://digilib.uinsby.ac.id/44544/>.
- [10] <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v5i5.7788>  
Mardiah, A., Dewi, R., & Emti, D. (2021). Pelatihan Pembuatan Sabun Cair Sebagai Peluang Wirausaha Rumah Tangga di Kota Pekanbaru. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(5), 1211-1218.